

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Demam berdarah dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk, jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah. Berbagai upaya untuk memberantas demam berdarah telah dilakukan, salah satunya dengan memberantas vektor. Maka dilakukan alternatif untuk mengurangi resiko zat kimia yang berdampak buruk bagi manusia yakni menggunakan insektisida alami yaitu daun kemangi yang mengandung bahan aktif minyak atsiri, flavonoid, saponin, tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) sebagai anti nyamuk elektrik terhadap kematian nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental laboratorium yang dilakukan di Laboratorium Entomologi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019. Pemaparan nyamuk *Aedes aegypti* menggunakan ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100% kemudian dilakukan pemaparan selama 1 jam dan dimasukkan ke dalam paper cup untuk diinkubasi selama 24 jam. Kemudian diamati secara observasi dan dilakukan analisa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat rata-rata kematian nyamuk *Aedes aegypti* pada ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) konsentrasi 25% sebanyak 15 ekor (61%), konsentrasi 50% sebanyak 17 ekor (69%), konsentrasi 75% sebanyak 19 ekor (75%), konsentrasi sebanyak 100% sebanyak 21 ekor (84%). Berdasarkan standar WHO konsentrasi yang efektif dalam penelitian ini yaitu konsentrasi 75% dengan kematian nyamuk sebanyak 19 ekor (75%) dan konsentrasi 100% dengan kematian nyamuk sebanyak 21 ekor (84%).

Kata kunci: Nyamuk *Aedes aegypti*; Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*)